

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh peran audit internal terhadap pencegahan kecurangan pada BUMN di kota Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis penelitian diterima, artinya terdapat pengaruh peran audit internal terhadap pencegahan kecurangan. Koefisien regresi peran audit internal bertanda positif, artinya jika peran audit internal mengalami peningkatan maka pencegahan kecurangan pada BUMN di kota Bandung juga akan meningkat.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,129. Hal ini menunjukkan bahwa peran audit internal mampu menjelaskan pencegahan kecurangan pada BUMN di kota Bandung sebesar 12,9%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 87,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti selain dari peran audit internal.

5.2 Saran

Dari hasil kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini, maka penulis menyarankan, antara lain:

1. Bagi perusahaan BUMN khususnya di kota Bandung, peran audit internal sudah terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap pencegahan kecurangan, bahkan

peran auditor internal dalam mencegah dan mendeteksi kecurangan lebih baik dari auditor eksternal bagi sebagian perusahaan besar. Tetapi perusahaan perlu mengawasi agar pembuatan laporan audit tentang *fraud* benar-benar sudah dilakukan sesuai dengan pedoman atau standar profesional yang ditetapkan bagi para auditor internal.

2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memasukkan beberapa variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi pencegahan kecurangan misalnya budaya organisasi atau prinsip *Good Corporate Governance* karena setiap perusahaan pada dasarnya bertanggung jawab untuk menerapkan budaya yang baik dalam perusahaan agar tindakan kecurangan bisa diminimalisir.

